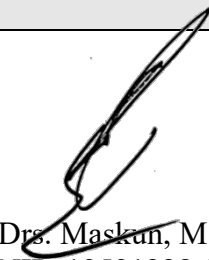
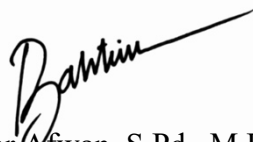
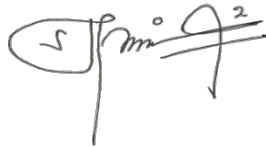


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	UNIVERSITAS LAMPUNG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JURUSAN ILMU PENDIDIKAN SOSIAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)				
Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Sejarah Afrika	SEJ620303	2 SKS (2-0)	4	7 Februari 2026
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS		Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI
	 Drs. Maskun, M.H. NIP. 19591228 1985031005  Bahtiar Afwan, S.Pd., M.Pd. NIP 199403282025061003		 Dr. Sumargono, M.Pd. NIP 198801082019031012	 Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum NIP 197009132008122002
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	CPL- 1	Menguasai konsep teoretis <i>pedagogi</i> dan konsep teoretis pengetahuan bidang studi yang sesuai dengan lingkup tugas pendidikan		
	CPL-5	Menguasai konsep sejarah berbasis <i>historical mindednes</i> (kesadaran sejarah)		
	CPL-6	Menguasai substansi, karakteristik dan metodologi penelitian		
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)			
	CPMK-45	Menganalisis perkembangan kehidupan awal Afrika, menjelaskan wawasan proses islamisasi atas wilayah Afrika, mendeskripsikan kedatangan bangsa eropa di Afrika, dan menganalisis masalah apartheid di Afrika selatan		
	Sub-CPMK			
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan awal kehidupan penduduk afrika (C2, A3)		

	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan pusat-pusat peradaban afrika (C2,A3)				
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan Islam di Afrika (C4,A3)				
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis kedatangan orang-orang Eropa di Afrika dan penjelajahannya (C4,A3).				
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis kolonialisme dan imperialime serta industrialisme dan dampaknya (C4,A3).				
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menganalisa konflik yang berkembang di Afrika (C4,A3).				
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan negara jajahan Belgia dan terbentuknya negara merdeka Zaire(C4,A3).				
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menganalisis pertumbuhan dan perkembangan jajahan Inggris dan terbentuknya negara-negara eropa(C4,A3).				
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menganalisis negeri -negara jajahan Inggris di Afrika Selatan dan perkembangannya (C4,A3).				
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu menganalisis negeri-negara jajahan Prancis dan Aljazair dan kemerdekaan Tunisia (C4,A3).				
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu menganalisis maroko sebagai jajahan Prancis serta kemerdekaannya (C4,A3).				
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu menganalisis kekuasaan dan kolonisasi Italia dan krisis yang terjadi pergerakan kemerdekaan(C4,A3).				
	Sub-CPMK 13	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan afrika dan negara-negara koloni pasca Perang Dunia 1 dan 2 (C4,A3).				
		Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK				
	Sub-CPMK	CPL- 1 (%)	CPL-5 (%)	CPL-6 (%)	Bobot Penilaian	Jumlah Minggu
	Sub-CPMK 1	2	3	3	8	2
	Sub-CPMK 2	2	3	2	7	1
	Sub-CPMK 3	-	5	2	7	1
	Sub-CPMK 4	-	5	2	7	1
	Sub-CPMK 5	-	5	3	8	1
	Sub-CPMK 6	-	5	2	7	1
	Sub-CPMK 7	-	5	2	7	1
	Sub-CPMK 8	-	5	2	7	1
	Sub-CPMK 9	-	5	2	7	1
	Sub-CPMK 10	-	5	2	7	1
	Sub-CPMK 11	-	5	2	7	1
	Sub-CPMK 12	-	5	2	7	1
	Sub-CPMK 13	-	10	4	14	3
	Jumlah Total	4	66	30	100	16

Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji tinjauan historis mengenai sejarah kehidupan penduduk di Afrika pra sejarah sampai pasca perang dingin serta munculnya negara-negara merdeka di wilayah Afrika hingga abad 20
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Perkembangan awal kehidupan penduduk di Afrika, persebaran penduduk, bahasa, dan pusat-pusat peradaban 2. Pusat-pusat peradaban,kebudayaan kuno di afrika meliputi, Kartago, Aksum, Kush, serta kerajaan-kerajaan dagang di Afrika barat. 3. Islam di Afrika, masuknya mubalig dalam menyebarkan Islam di Afrika dan dampaknya. 4. Perkembangan awal kedatangan orang-orang eropa di Afrika. Penjelajahan benua afrika oleh bangsa eropa 5. Kolonialisme dan imperialism barat di Afrika. Kolonialisme dan imperialism kuno dan modern. Industrialism dan negara - negara eropa barat. 6. Konflik -konflik yang berkembang di Afrika diantaranya krisis Ethiopia, krisis Fashoda, krisis maroko 1 dan 2. 7. Terbentuknya negara merdeka Zaire (jajahan belgia), kongres Berlin. Leopold berdaulat di Kongo 1885 - 1905, kebijakan – kebijakan pemerintahan Belgia. Wilayah Belgia yang semakin luas. Kasus Rwanda –Burundi. Nasionalisme dan pergerakan kemerdekaan Zaire. 8. Terbentknya negera-negara jajahan inggris, kekusaan inggris di mesir, latar belakang terusan suez dan strategy politik 9. Terbentuknya negara jajahan inggris di afrika selatan, perang boer melawan inggris, masalah apartheid, uni afrika selatan berdiri 1910 10. Negera-negara jajahan prancis. Kekuasaan prancis di aljazair, kemerdekaan aljazair, prancis di Tunisia, perjanjian bardo than 1881, kemerdekaan tunisia 11. Jajahan negara prancis, maroko, perjanjian Fez 1912, peristiwa bar-bar, dektrit bar-bar tahun 1950, kemerdekaan maroko 12. Kekuasaan italia di Libya, kolonisasi italia. Kekuasaan italia di Eritrea dan Ethiopia, krisis Ethiopia, peristiwa wol-wol 13. Kemerdekaan negaranegara merdeka lainnya. kekuasaan jerman di afrika, Kekuasaan spanyol di afrika. Kekuasaan Portugal di afrika
Daftar Referensi	Utama: 1. Darsiti, S, 2006. Sejarah Afrika Imperialisme Modern Jilid I dan II 2. Darsiti Soeratman. 2012. Sejarah Afrika. Yogyakarta: Ombak. 3. Kirdi Dipoyudo. Afrika dalam Pergolakan, Jilid 1 dan 2. 4. Riyadi. 2016. Sejarah Afrika Dari Masa Kuno Sampai Modern. Surabaya: UNESA Press (Ebook). Pendukung:

	1. M. Muchtar dan Rusyai Padwidjaya 1976. Pengantar sejarah afrika 1 Maroko-Aljazair, Tunisia, Bandung: IKIP Bandung 2. G. Mokhtar (ed). 1981. General History of Africa II: Ancient of Civilization of Africa. California: Heinemann Publishers, UNESCO University of California Press. (Ebook). 3. A. Aduboahen. 1985. General History of Africa VII: Africa under Colonial Domination 1880-1935. Heinemann.- CaliforniaUNESCO (Ebook). 4. Juwairiyah Dahlan. Islam di Afrika Utara dan Andalus Spanyol (Ebook). 5. Badri Yatim. 2015. Sejarah Peradaban Islam: Dirasah Islamiyah II. Jakarta: Rajawali Pers. 6. Anonim. 1974. Racism and apartheid in southern Africa South Africa and Namibia. Paris: The UNESCO Press (Ebook). 7. Gregory F-Barnes. 2003. The Boer War 1899-1902. Osprey Publishing. (Ebook).
Nama Dosen Pengampu	Drs. Maskun, M.H. Sumargono, S. Pd., M.Pd. Bahtiar Afwan, S.Pd., M.Pd.
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	- (tidak ada}

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk, Metode, Media , & Sumber Belajar	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

1	Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat Benua Afrika	Benua Afrika	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 1 [TM: 1x(3x50")] [PT+BM: (2+1)x(3x60")]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Menyusun makalah tentang Benua Afrika	Ketepatan menganalisis Benua Afrika	5
2	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan awal kehidupan penduduk afrika	Perkembangan awal kehidupan penduduk di Afrika, persebaran penduduk, bahasa, dan pusat-pusat peradaban	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 2 [TM: 1x(3x50")] [PT+BM: (2+1)x(3x60")]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Menyusun makalah tentang Perkembangan awal kehidupan penduduk di Afrika, persebaran penduduk, bahasa, dan pusat-pusat peradaban	Ketepatan menganalisis Perkembangan awal kehidupan penduduk di Afrika, persebaran penduduk, bahasa, dan pusat-pusat peradaban	5

3	Mahasiswa mampu menjelaskan pusat-pusat peradaban afrika	Pusat-pusat peradaban,kebudayaan kuno di afrika meliputi, Kartago, Aksum, Kush, serta kerajaan-kerajaan dagang di Afrika barat	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 3 [TM: 1x(3x50'')] [PT+BM: (2+1)x(3x60'')]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Menyusun makalah tentang Pusat-pusat peradaban,kebudayaan kuno di afrika meliputi, Kartago, Aksum, Kush, serta kerajaan-kerajaan dagang di Afrika barat	• Ketepatan menganalisis Pusat-pusat peradaban,kebudayaan kuno di afrika meliputi, Kartago, Aksum, Kush, serta kerajaan-kerajaan dagang di Afrika barat	5
4	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan Islam di Afrika	Islam di Afrika, masuknya mubalig dalam menyebarkan Islam di Afrika dan dampaknya	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 4 [TM: 1x(3x50'')] [PT+BM: (2+1)x(3x60'')]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Menyusun makalah tentang Islam di Afrika, masuknya mubalig dalam menyebarkan Islam di Afrika dan dampaknya	Ketepatan menganalisis Islam di Afrika, masuknya mubalig dalam menyebarkan Islam di Afrika dan dampaknya	10
5	Mahasiswa mampu menganalisis kedatangan orang-orang Eropa di Afrika dan penjelajahannya	Perkembangan awal kedatangan orang-orang eropa di Afrika. Penjelajahan benua afrika oleh	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case	Pertemuan 5 [TM: 1x(3x50'')] [PT+BM:	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Menyusun makalah tentang	Ketepatan menganalisis Perkembangan awal kedatangan orang-orang eropa di Afrika. Penjelajahan benua afrika oleh bangsa	10

		bangsa eropa	Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	(2+1)x(3x60")]	sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Perkembangan awal kedatangan orang-orang eropa di Afrika. Penjelajahan benua afrika oleh bangsa eropa		
6	Mahasiswa mampu menganalisis kolonialisme dan imperialisme serta industrialisme dan dampaknya	Kolonialisme dan imperialisme barat di Afrika. Kolonialisme dan imperialisme kuno dan modern. Industrialism dan negara - negara eropa barat	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 6 [TM: 1x(3x50")] [PT+BM: (2+1)x(3x60")]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Menyusun makalah tentang Kolonialisme dan imperialisme barat di Afrika. Kolonialisme dan imperialisme kuno dan modern. Industrialism dan negara - negara eropa barat	• Ketepatan menganalisis Kolonialisme dan imperialisme barat di Afrika. Kolonialisme dan imperialisme kuno dan modern. Industrialism dan negara - negara eropa barat	5
7	Mahasiswa mampu menganalisis konflik yang berkembang di Afrika	Konflik -konflik yang berkembang di Afrika diantaranya krisis Ethiopia, krisis Fashoda, krisis maroko 1 dan 2	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan	Pertemuan 7 [TM: 1x(3x50")] [PT+BM: (2+1)x(3x60")]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Menyusun makalah tentang Konflik - konflik yang berkembang di Afrika diantaranya krisis Ethiopia, krisis Fashoda, krisis	Ketepatan Menganalisis Konflik -konflik yang berkembang di Afrika diantaranya krisis Ethiopia, krisis Fashoda, krisis maroko 1 dan 2	5

			Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal			maroko 1 dan 2		
8	Ulangan Tengah Semester							
9	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan nagara jajahan Belgia dan terbentuknya negara merdeka Zaire	Terbentuknya negara merdeka Zaire (jajahan belgia), kongres Berlin. Leopold berdaulat di Kongo 1885 - 1905, kebijakan – kebijakan pemerintahan Belgia. Wilayah Belgia yang semakin luas. Kasus Rwanda – Burundi. Nasionalisme dan pergerakan kemerdekaan Zaire	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 9 [TM: 1x(3x50'')] [PT+BM: (2+1)x(3x60'')]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Menyusun makalah tentang Terbentuknya negara merdeka Zaire (jajahan belgia), kongres Berlin. Leopold berdaulat di Kongo 1885 - 1905, kebijakan – kebijakan pemerintahan Belgia. Wilayah Belgia yang semakin luas. Kasus Rwanda – Burundi. Nasionalisme dan pergerakan kemerdekaan Zaire	Ketepatan Menganalisis Terbentuknya negara merdeka Zaire (jajahan belgia), kongres Berlin. Leopold berdaulat di Kongo 1885 - 1905, kebijakan – kebijakan pemerintahan Belgia. Wilayah Belgia yang semakin luas. Kasus Rwanda –Burundi. Nasionalisme dan pergerakan kemerdekaan Zaire	5

10	Mahasiswa mampu menganalisis pertumbuhan dan perkembangan jajahan Inggris dan terbentuknya negara-negara eropa	Terbentuknya negara-negara jajahan inggris, Kekuasaan Inggris Di Mesir, Latar Belakang Terusan Suez Dan Strategy Politik	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 10 [TM: 1x(3x50'')] [PT+BM: (2+1)x(3x60'')]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Kemampuan menyusun makalah tentang Terbentuknya negara-negara jajahan inggris, kekuasaan inggris di mesir, latar belakang terusan suez dan strategy politik	Ketepatan Menganalisis Terbentuknya negara-negara jajahan inggris, kekuasaan inggris di mesir, latar belakang terusan suez dan strategy politik	5
11	Mahasiswa mampu menganalisis negeri -negara jajahan Inggris di Afrika Selatan dan perkembangannya	Terbentuknya negara jajahan inggris di afrika selatan, perang boer melawan inggris, masalah apartheid, uni afrika selatan berdiri 1910	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	[TM: 1x(3x50'')] [PT+BM: (2+1)x(3x60'')]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Kemampuan menyusun makalah tentang Terbentuknya negara jajahan inggris di afrika selatan, perang boer melawan inggris, masalah apartheid, uni afrika selatan berdiri 1910	Ketepatan Menganalisis Terbentuknya negara jajahan inggris di afrika selatan, perang boer melawan inggris, masalah apartheid, uni afrika selatan berdiri 1910	10
12	Mahasiswa mampu menganalisis negeri-negara jajahan Prancis dan Aljazair dan kemerdekaan Tunisia	Negera-negara jajahan prancis. Kekuasaan prancis di aljazair, kemerdekaan	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case	Pertemuan 12 [TM: 1x(3x50'')]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: menyusun makalah tentang	Ketepatan Menganalisis Negera-negara jajahan prancis. Kekuasaan prancis di aljazair, kemerdekaan aljazair, prancis di Tunisia,	10

		aljazair, prancis di Tunisia, perjanjian bardo than 1881, kemerdekaan tunisia	Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	[PT+BM: (2+1)x(3x60")]	sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Negera-negara jajahan prancis. Kekuasaan prancis di aljazair, kemerdekaan aljazair, prancis di Tunisia, perjanjian bardo than 1881, kemerdekaan tunisia	perjanjian bardo than 1881, kemerdekaan tunisia	
13	Mahasiswa mampu menganalisis maroko sebagai jajahan Prancis serta kemerdekaannya	Jajahan negara prancis, maroko, perjanjian Fez 1912, peristiwa bar-bar, dektrit bar-bar tahun 1950, kemerdekaan maroko	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 13 [TM: 1x(3x50")] [PT+BM: (2+1)x(3x60")]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes menyusun makalah tentang Jajahan negara prancis, maroko, perjanjian Fez 1912, peristiwa bar-bar, dektrit bar-bar tahun 1950, kemerdekaan maroko	Ketepatan Menganalisis Jajahan negara prancis, maroko, perjanjian Fez 1912, peristiwa bar-bar, dektrit bar-bar tahun 1950, kemerdekaan maroko	5
14	Mahasiswa mampu menganalisis kekuasaan dan kolonisasi Italia dan krisis yang terjadi pergerakan kemerdekaan	Kekuasaan italia di Libya, kolonisasi italia. Kekuasaan italia di Eritrea dan Ethiopia, krisis Ethiopia, peristiwa wol-wol	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan	Pertemuan 14 [TM: 1x(3x50")] [PT+BM: (2+1)x(3x60")]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes menyusun makalah tentang Kekuasaan italia di Libya, kolonisasi italia. Kekuasaan italia di Eritrea dan	Ketepatan Menganalisis Kekuasaan italia di Libya, kolonisasi italia. Kekuasaan italia di Eritrea dan Ethiopia, krisis Ethiopia, peristiwa wol-wol	5

			Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal			Ethiopia, krisis Ethiopia, peristiwa wol-wol		
15,16	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan afrika dan negara-negara koloni pasca Perang Dunia 1 dan 2	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan afrika dan negara-negara koloni pasca Perang Dunia 1 dan 2	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 15-16 [TM: 2x(3x50'')] [PT+BM: (2+1)x(3x60'')]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes menyusun makalah tentang Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan afrika dan negara-negara koloni pasca Perang Dunia 1 dan 2	Ketepatan Menganalisis Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan afrika dan negara-negara koloni pasca Perang Dunia 1 dan 2	10
Ujian Akhir Semester								

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

Tugas

Selama mengikuti perkuliahan ini, Mahasiswa wajib mengerjakan :

- Membaca bacaan wajib perkuliahan harus sudah dibaca sebelum mengikuti perkuliahan
- Kuis akan diadakan pada minggu ke-4
- Makalah/Paper sesuai dengan pokok – pokok bahasan pada setiap perkuliahan sebagaimana yang tercantum dalam kontrak perkuliahan sebanyak 14 pokok bahasan tersebut sebelum mengikuti perkuliahan
- Evaluasi tengah semester akan diadakan pada pertemuan/minggu ke-8
- Evaluasi akhir semester akan diadakan pada pertemuan/minggu ke-16 (menyesuaikan kalender akademik).

Kriteria Penilaian:

- Pembobotan

No.	Jenis Evaluasi	Unsur Penilaian	Bobot	Jumlah
1	Aktivitas Partisipatif	Kehadiran	5%	100 %
2	Aktivitas Partisipatif	Aktivitas Presentasi	10%	
3	Hasil Proyek	Penilaian Produk	30%	
4	Kognitif/Pengetahuan	Kuis	10%	
5	Kognitif/Pengetahuan	Tugas Kelompok/Individu	10%	
6	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Tengah Semester	15%	
7	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Akhir Semester	20%	

- Huruf mutu

Angka Mutu	Huruf Mutu
≥ 76	A
71 - 75,9	B+
66 – 70,9	B
61 – 65,9	C+
56 – 60,9	C
50 – 55,5	D
<50	E

TEMPLATE SISTEMATIKA ISI GAGASAN TERTULIS

1. PENDAHULUAN (± 2–3 halaman)

Isi yang harus ada:

Latar belakang historis topik

- konteks waktu dan ruang
- peristiwa utama yang dibahas

Urgensi dalam perspektif pendidikan multikultural

- mengapa topik ini penting dikaji
- kaitannya dengan isu:
 - kesetaraan
 - toleransi
 - konflik identitas
 - kemanusiaan

Relevansi dengan kondisi global/kontemporer

- contoh: diskriminasi ras, migrasi, geopolitik, dll.

Tujuan/Fokus kajian bab

- apa yang akan dianalisis

2. PEMBAHASAN (± 10–12 halaman) → INTI BAB

A. Narasi dan Analisis Sejarah

- kronologi peristiwa
- aktor yang terlibat
- dinamika sosial, politik, ekonomi, budaya
- sebab–akibat
- dampak jangka panjang

B. Analisis Nilai-Nilai Multikultural

- Mengambil pelajaran dari peristiwa sejarah, misalnya:
- kesetaraan ras
- penghargaan terhadap perbedaan
- keadilan sosial
- resolusi konflik
- solidaritas kemanusiaan

C. Implikasi dalam Pembelajaran Sejarah

Menjawab:

“Bagaimana topik ini diajarkan?”

Bisa memuat:

- penguatan historical empathy
- berpikir kritis
- pembelajaran berbasis isu
- contoh strategi/model pembelajaran

3. PENUTUP (± 1–2 halaman)

Isi:

- Kesimpulan hasil pembahasan
- Penegasan nilai multikultural yang diperoleh
- Kontribusi topik terhadap pembelajaran sejarah

RUBRIK PENILAIAN ISI GAGASAN TERTULIS

Berikut adalah total penilaian yang dihitung berdasarkan bobot yang diberikan:

Kriteria Penilaian	Indikator	Skor
1. Pendahuluan (20)		20
<i>Latar Belakang Historis</i>	Menyajikan latar belakang topik dengan jelas, mencakup konteks waktu, ruang, dan peristiwa utama yang relevan.	5
<i>Urgensi dalam Perspektif Pendidikan Multikultural</i>	Menjelaskan mengapa topik ini penting dalam konteks pendidikan multikultural, termasuk isu kesetaraan, toleransi, dan konflik identitas.	5
<i>Relevansi dengan Kondisi Global/Kontemporer</i>	Menghubungkan topik dengan isu global seperti diskriminasi ras, migrasi, atau geopolitik.	5
<i>Tujuan/Fokus Kajian Bab</i>	Menyebutkan dengan jelas apa yang akan dianalisis dan difokuskan dalam bab tersebut.	5
2. Pembahasan (60)		60
<i>A. Narasi dan Analisis Sejarah</i>	Menggambarkan kronologi peristiwa sejarah secara rinci, mencakup aktor yang terlibat dan dinamika sosial, politik, ekonomi, budaya.	20
<i>B. Analisis Nilai-Nilai Multikultural</i>	Menganalisis nilai-nilai multikultural yang dapat diambil dari peristiwa sejarah, seperti kesetaraan ras, penghargaan terhadap perbedaan, dan keadilan sosial.	20
<i>C. Implikasi dalam Pembelajaran Sejarah</i>	Menyajikan analisis tentang bagaimana topik ini dapat diajarkan dalam konteks pembelajaran sejarah, mencakup penguatan historical empathy, berpikir kritis, dan model pembelajaran berbasis isu.	20
3. Penutup (20)		20
<i>Kesimpulan Hasil Pembahasan</i>	Menyimpulkan hasil pembahasan dengan jelas, mencakup nilai-nilai yang ditemukan dari analisis.	10
<i>Penegasan Nilai Multikultural</i>	Menegaskan pentingnya nilai-nilai multikultural yang diperoleh dari topik yang dianalisis.	5
<i>Kontribusi Topik terhadap Pembelajaran Sejarah</i>	Menggambarkan kontribusi yang diberikan topik ini terhadap peningkatan pembelajaran sejarah, khususnya dalam konteks pendidikan multikultural.	5
Jumlah Total		100

